

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian dengan judul Analisis Persepsi *Childfree* di Kalangan Remaja Laki-laki Pra Nikah bertujuan untuk memahami bagaimana persepsi remaja laki-laki pra nikah terhadap fenomena *childfree* terbentuk dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan teori persepsi yang dikemukakan Sarlito W. Sarwono, yang menyatakan bahwa persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, dan menginterpretasi stimulus dari dunia luar. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi berbagai pandangan dan sikap remaja terhadap keputusan *childfree*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap fenomena *childfree* sangat dipengaruhi oleh faktor kognitif, afektif, dan konatif. Faktor kognitif mencakup pemahaman tentang *childfree* yang dianggap keputusan menyimpang dalam keluarga, faktor afektif melibatkan sikap toleransi dan empati terhadap pilihan hidup orang lain, dan faktor konatif mencakup dukungan terhadap hak individu untuk membuat keputusan sesuai dengan nilai pribadi mereka. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa latar belakang pribadi, nilai-nilai budaya, dan tekanan sosial memainkan peran penting dalam membentuk persepsi remaja laki-laki pra nikah terhadap *childfree*.

#### **5.2 Saran**

Untuk memperdalam pemahaman mengenai fenomena *childfree*. Penelitian lebih lanjut perlu melibatkan lebih banyak responden dari berbagai latar belakang

sosial, ekonomi, dan budaya untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penting untuk meneliti dampak jangka panjang dari keputusan *childfree* pada kesejahteraan individu dan dinamika keluarga. Sangat penting untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari keputusan *childfree* terhadap kesejahteraan individu dan dinamika keluarga. Penelitian ini perlu mencakup berbagai aspek, mulai dari kesehatan mental dan emosional. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan perspektif dan latar belakang individu dalam memahami keputusan untuk tidak memiliki anak serta menghormati pilihan hidup masing-masing individu.